No	Nama	Skor Keaktifan	Peran
1	Rezky Awalya	3	menguploand ke github dan google drive
2	A. Ashadelah M.A	3	membantu mambuat struktur
3	Fatsa Akhwani	3	Mengerjakan penjelasan dan analisis soal nomor 1
4	Nur Afni Ramadani	3	mengerjakan penjelasan dan analisis soal nomor 2
5	Nur Inayah Athaillah Abadi	3	mengerjakan di Obsidian
6	Siti Nur Hasiza. A	3	mengerjakan soal nomor 1 dan 2

# Soal 1

Setiap kelompok merancang database di MySQL dari hasil perencanaan ERD-nya masing-masing. Di dalam database tersebut wajib menjadikan tabel berelasi, dengan menambah foreign key.

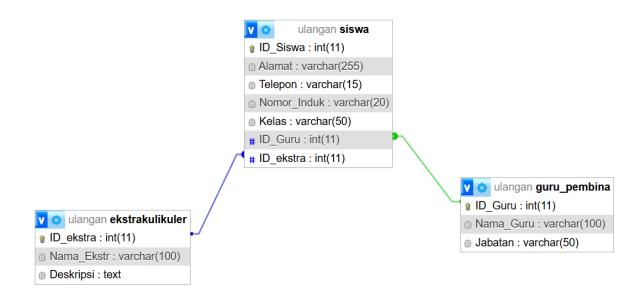
# Query

```
CREATE TABLE Ekstrakulikuler (
    -> ID_ekstra INT PRIMARY KEY,
    -> Nama_Ekstr VARCHAR(100),
    -> Deskripsi TEXT
    -> );
```

```
CREATE TABLE Siswa (
    -> ID_Siswa INT PRIMARY KEY,
    -> Alamat VARCHAR(255),
    -> Telepon VARCHAR(15),
    -> Nomor_Induk VARCHAR(20),
    -> Kelas VARCHAR(50),
    -> ID_Guru INT,
    -> ID_ekstra INT,
    -> FOREIGN KEY (ID_Guru) REFERENCES Guru_Pembina(ID_Guru),
```

```
-> FOREIGN KEY (ID_ekstra) REFERENCES Ekstrakulikuler(ID_ekstra)
-> );
```

## Hasil



# **Analisis Diagram ERD**

Diagram ERD ini menggambarkan hubungan antara tiga entitas utama dalam sistem informasi yang mengelola data siswa dan kegiatan ekstrakurikuler di sebuah sekolah:

#### 1. Entitas Siswa:

Mewakili data siswa, seperti ID siswa, alamat, nomor telepon, nomor induk, dan kelas. Siswa memiliki hubungan dengan guru pembina dan ekstrakurikuler yang diikuti.

#### 2. Entitas Ekstrakurikuler:

Mewakili kegiatan ekstrakurikuler, seperti ID ekstrakurikuler, nama, dan deskripsi kegiatan.

#### 3. Entitas Guru Pembina:

Mewakili data guru yang menjadi pembina ekstrakurikuler, termasuk ID guru, nama, dan jabatan.

# **Hubungan Antar Entitas**

#### Siswa dan Ekstrakurikuler:

Hubungan ini bersifat many-to-many, yang ditunjukkan oleh garis penghubung antara kedua entitas. Simbol # di depan atribut ID\_Ekstra pada entitas Siswa menunjukkan bahwa satu siswa dapat mengikuti banyak ekstrakurikuler, dan satu ekstrakurikuler dapat diikuti oleh banyak siswa.

### Siswa dan Guru Pembina:

Hubungan ini juga bersifat many-to-many. Garis penghubung antara Siswa dan Guru Pembina serta simbol # di depan atribut ID\_Guru menunjukkan bahwa satu siswa dapat memiliki banyak guru pembina, dan satu guru dapat membina banyak siswa.

## Kesimpulan:

Model ERD ini cocok buat mengatur hubungan rumit antara siswa, ekstrakurikuler, sama guru pembina. Karena ada hubungan many-to-many, butuh tabel tambahan biar data tetap rapi. Desain ini gampang dipake dan fleksibel, jadi mudah mengatur data siswa sama kegiatan tanpa susah ubah-ubah struktur.

# Soal 2

Selanjutnya tampilkan datanya secara kontekstual dengan menggunakan query relasi, group by, dan having secara bersamaan *dalam satu query*. Buatlah minimal sebanyak 2 contoh.

### Contoh 1

# Query

```
SELECT g.Nama_Guru, COUNT(s.ID_Siswa) AS Jumlah_Siswa
  -> FROM Guru_Pembina g
  -> JOIN Siswa s ON g.ID_Guru = s.ID_Guru
  -> GROUP BY g.ID_Guru, g.Nama_Guru
  -> HAVING COUNT(s.ID_Siswa) > 1;
```

### Hasil

```
MariaDB [ulangan]> SELECT g.Nama_Guru, COUNT(s.ID_Siswa) AS Jumlah_Siswa
-> FROM Guru_Pembina g
-> JOIN Siswa s ON g.ID_Guru = s.ID_Guru
-> GROUP BY g.ID_Guru, g.Nama_Guru
-> HAVING COUNT(s.ID_Siswa) > 1;
+-----+
| Nama_Guru | Jumlah_Siswa |
+-----+
| ibrahim | 2 |
| saleh | 2 |
+-----+
2 rows in set (0.001 sec)
```

## **Analisis**

- 1. SELECT g.Nama\_Guru, COUNT(s.ID\_Siswa) AS Jumlah\_Siswa:
  - Pilih kolom Nama\_Guru dari tabel Guru\_Pembina (diberi alias g ) dan hitung jumlah ID\_Siswa yang unik dari tabel Siswa (diberi alias s ) untuk setiap kelompok data. Hasil hitungan ini kemudian diberi alias Jumlah Siswa.
- 2. FROM Guru\_Pembina g:
  - Dari tabel Guru\_Pembina, berikan alias g untuk tabel ini. Tabel ini menjadi titik awal untuk mengambil data.
- 3. JOIN Siswa s ON g.ID\_Guru = s.ID\_Guru:
  - Gabungkan tabel Siswa (diberi alias s) dengan tabel Guru\_Pembina berdasarkan kesamaan nilai pada kolom ID\_Guru. Artinya, data dari kedua tabel akan digabungkan jika ID guru pada kedua tabel sama.
- 4. GROUP BY g.ID\_Guru, g.Nama\_Guru:
  - Kelompokkan hasil query berdasarkan ID\_Guru dan Nama\_Guru. Ini berarti data akan dikelompokkan berdasarkan setiap guru yang berbeda.
- 5. HAVING COUNT(s.ID\_Siswa) > 1:
  - Filter hasil kelompokkan. Hanya kelompok (guru) yang memiliki jumlah siswa lebih dari 1 yang akan ditampilkan.

# Kesimpulan:

Hasil yang ditampilkan dalam gambar menunjukkan daftar guru beserta jumlah siswa yang dibimbingnya. Karena ada kondisi HAVING COUNT(s.ID\_Siswa) > 1, maka hanya guru yang memiliki lebih dari satu siswa yang tertampil.

# Contoh 2

## Query

```
SELECT g.Nama_Guru, COUNT(s.ID_Siswa) AS Jumlah_Siswa
-> FROM Guru_Pembina g
-> JOIN Siswa s ON g.ID_Guru = s.ID_Guru
-> GROUP BY g.Nama_Guru;
```

### Hasil

### **Analisis**

- \* SELECT g.Nama\_Guru, COUNT(s.ID\_Siswa) AS Jumlah\_Siswa:
  - Pilih kolom Nama\_Guru dari tabel Guru\_Pembina (diberi alias g) dan hitung jumlah ID\_Siswa yang unik dari tabel Siswa (diberi alias s) untuk setiap kelompok data. Hasil hitungan ini kemudian diberi alias Jumlah Siswa.
- FROM Guru Pembina g:
  - Dari tabel Guru\_Pembina, berikan alias g untuk tabel ini. Tabel ini menjadi titik awal untuk mengambil data.
- JOIN Siswa s ON g.ID\_Guru = s.ID\_Guru:
  - Gabungkan tabel Siswa (diberi alias s) dengan tabel Guru\_Pembina berdasarkan kesamaan nilai pada kolom ID\_Guru. Artinya, data dari kedua tabel akan digabungkan jika ID guru pada kedua tabel sama.
- GROUP BY g.Nama Guru:
  - Kelompokkan hasil query berdasarkan Nama\_Guru . Ini berarti data akan dikelompokkan berdasarkan setiap guru yang berbeda.

# Kesimpulan:

query ini memberikan informasi jumlah siswa yang dibina oleh setiap guru. Dengan cara ini, kita bisa melihat seberapa banyak siswa yang dibimbing oleh masing-masing guru secara jelas dan terorganisir.